

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Gambaran umum lokasi penelitian

Desa Keliki merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Kabupaten Gianyar merupakan satu dari sembilan Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Bali. Secara Astronomis Kabupaten Gianyar terletak diantara $8^{\circ} 18' 52''$ Lintang Selatan, $115^{\circ} 05' 29''$ dan $115^{\circ} 22' 23''$ Bujur Timur.

Desa Keliki memiliki luas wilayah 4.52 km^2 , yang terdiri dari 4 Banjar Dinas, yaitu: Banjar Keliki, Banjar Triwangsa, Banjar Pacung dan Banjar Salak.

Batas wilayah Desa Keliki yaitu:

Batas Utara : Desa Yeh Tengah

Batas Timur : Desa Tegallalang

Batas Selatan : Desa Sebali

Batas Barat : Desa Kelusa

Menurut *Data statistic* Desa Keliki menunjukkan jumlah penduduk di Desa Keliki sebanyak 3.048 jiwa yang terdiri dari 1.564 laki-laki dan 1.484 perempuan. Penduduk di desa ini Sebagian besar bekerja sebagai petani, pelajar/mahasiswa, dan PNS.

2. Karakteristik perokok aktif di Desa Keliki

a. Usia perokok

karakteristik responden berdasarkan usia perokok di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang diuraikan dalam Tabel 2.

Tabel 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	(17-28)	14	32.6
2.	(29-40)	8	18.6
3.	(41-52)	11	25.6
4.	(53-64)	4	9.2
5.	(65-77)	6	14.0
Jumlah		43	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 2 menunjukkan persentase responden terbanyak pada kelompok usia (17-28 tahun) sebanyak 14 responden (32.6%).

b. Lamanya merokok

Karakteristik responden berdasarkan lamanya waktu merokok di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang diuraikan dalam Tabel

3.

Tabel 3
Karakteristik Responden Berdasarkan Lamanya Merokok

No.	Lamanya Merokok	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-6 tahun	18	41.9
2.	7-13 tahun	17	39.5
3.	14-20 tahun	8	18.6
Jumlah		43	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 3 menunjukkan persentase responden terbanyak berdasar lamanya mengkonsumsi rokok yaitu (1-6 tahun) sebanyak 18 responden (41.9 %).

c. Banyaknya rokok yang dikonsumsi dalam sehari

Karakteristik responden berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar yang diuraikan dalam Tabel 4.

Tabel 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Banyaknya Rokok Yang Dikonsumsi Perhari

No.	Banyaknya Rokok Yang Dikonsumsi	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	1-10 batang	22	51.2
2.	11-20 batang	17	39.5
3.	>20 batang	4	9.3
Jumlah		43	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 4 menunjukkan persentase responden terbanyak berdasarkan banyaknya rokok yang dikonsumsi selama sehari yaitu 1-10 batang perhari sebanyak 22 responden (51.2%).

2. Kadar Kolesterol

Kadar kolesterol total pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan, Tegallalang, Kabupaten Gianyar Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif

No	Hasil	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Normal	33	76,7
2	Batas Tinggi	5	11,6
2	Tinggi	5	11,6
	Jumlah	43	100,0

Berdasarkan hasil Tabel 5 menunjukkan presentase responden terbanyak pada kadar kolesterol total normal sebanyak 33 responden (76.7%),

3. Hasil Pengamatan Terhadap Subjek Penelitian Berdasarkan Variabel penelitian

a. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan Usia

Kadar kolesterol total pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan, Tegallalang, Kabupaten Gianyar Tahun 2023 berdasarkan Usia dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%	n	%
17-28	13	92.9	1	7.1	0	0	14	100
29-40	7	87.5	0	0	1	12.5	8	100
41-52	7	63.6	2	18.2	2	18.2	11	100
53-64	3	75.0	0	0	1	25.0	4	100
65-77	3	50.0	2	37.5	1	12.5	6	100
Total	33	76.7	5	11.6	5	11.6	43	100

Berdasarkan hasil Tabel 6, kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada perokok aktif berdasarkan Usia di Desa Keliki yakni kategori Usia (41-52 tahun) yaitu sebanyak 2 responden dengan presentase (18.2%).

b. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan Lama Merokok

Kadar kolesterol total pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan, Tegallalang, Kabupaten Gianyar Tahun 2023 berdasarkan Lama Merokok dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7

Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Berdasarkan Lama Merokok

Lama Merokok	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%		
1-6 Tahun	18	100	0	0	0	0.0	18	100
7-13 Tahun	10	58.9	4	23,5	3	17.6	17	100
14-20 Tahun	5	62.5	1	12.5	2	25.0	8	100
Total	33	76.7	5	11.6	5	11.6	43	100

Berdasarkan hasil dari Tabel 7 kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada perokok aktif berdasarkan lama mengonsumsi rokok di Desa Keliki yaitu (7-13 Tahun) sebanyak 3 responden dengan presentase (17.6%).

c. Kadar kolesterol total pada perokok aktif berdasarkan Frekuensi Merokok

Kadar kolesterol total pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan, Tegallalang, Kabupaten Gianyar Tahun 2023 berdasarkan frekuensi merokok dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Kadar Kolesterol Total Pada Perokok Aktif Berdasarkan Frekuensi Merokok

Frekuensi Merokok	Normal		Batas Tinggi		Tinggi		Total	
	n	%	n	%	n	%		
1-10	22	100	0	0.0	0	0.0	22	100
11-20	11	64.8	4	23.5	2	11.7	17	100
>20	0	0.0	1	25.0	3	75.0	4	100
Total	33	76.7	5	11.6	5	11.6	43	100

Berdasarkan hasil dari Tabel 8 kadar kolesterol total tinggi terbanyak pada perokok aktif berdasarkan Frekuensi Merokok di Desa Keliki yaitu (>20 batang) sebanyak 3 responden (75.0%).

B. Pembahasan

1. Kadar Kolesterol Pada Perokok Aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar

Berdasarkan hasil penelitian pada Tabel 5, diketahui bahwa hasil pengukuran kadar kolesterol pada perokok aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar dengan 43 responden menunjukkan hasil dimana kadar kolesterol pada perokok aktif lebih banyak ditemukan dalam kategori normal hingga mencapai 33 responden dengan persentase (76.7%), batas tinggi sebanyak 5 responden dengan presentase (11.6%) sebanyak 5 responden dikategorikan tinggi dengan presentase (11.6%). Hal ini selaras dengan penelitian Resmi (2022) dimana kadar kolesterol total lebih banyak ditemukan dalam kategori normal (87,0%) dan tinggi (13%).

Kadar kolesterol total yang menunjukkan hasil pemeriksaan normal pada

penelitian dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor dari responden yang tidak dapat dipantau oleh peneliti diantaranya pola makan menyatakan orang yang beresiko memiliki kadar kolesterol tinggi adalah mereka yang menerapkan pola makan yang mengandung kadar lemak jenuh yang tinggi (Lemak jenuh banyak ditemukan pada daging, gorengan, mentega, keju dan krim). Namun, pola makan yang sehat dapat menurunkan kadar kolesterol sekitar 5-10%, bahkan lebih. Mengurangi asupan lemak jenuh (menggantinya dengan lemak tak jenuh tunggal dan lemak tak jenuh ganda) dan makan lebih banyak buah, salad, sterol tumbuhan dan kedelai juga dapat membantu menurunkan kolesterol LDL (Nurrahmani, 2012). Akan tetapi, pada penelitian ini terjadi juga peningkatan kadar kolesterol total pada responden dengan kadar kolesterol total tinggi sebanyak 5 responden dengan presentase (11.6%).

Faktor resiko yang dapat meningkatkan kadar kolesterol total dalam darah yaitu usia, jenis kelamin, pola makan, berat badan dan genetik. Merokok merupakan salah satu faktor resiko yang dapat menyebabkan kadar kolesterol total dalam darah meningkat, karakteristik perokok dapat ditinjau berdasarkan, lama merokok, dan jumlah konsumsi rokok perhari. Hal ini dikarenakan nikotin yang terkandung di dalam rokok yang menyebabkan perangsang, terhadap hormon adrenalin, yang akan menyebabkan perubahan lemak sehingga kadar HDL menjadi turun diikuti dengan kenaikan kadar kolesterol total, LDL dan Trigliserida. Kebiasaan merokok juga sangat erat hubungannya dengan timbulnya gangguan lipid diantaranya peningkatan kadar kolesterol total, Peningkatan kadar hormon pertumbuhan, dan katekolamin yang dapat menyebabkan peningkatan pelepasan hormon insulin dalam darah sehingga aktivitas fisik

lipoprotein akan menurun, hal ini yang menyebabkan peningkatan kadar kolesterol total. Penyebab kadar kolesterol tinggi yang bisa terjadi pada setiap orang dan dikatakan memiliki kadar kolesterol total normal apa bila kadar kolesterolnya < 200 mg/dL, kadar kolesterol total batas tinggi jika kadar kolesterolnya 200-239 mg/dL, dan kadar kolesterol tinggi jika >200 mg/dl. Merokok dapat menyebabkan peningkatan oksidasi LDL kolesterol yang akan menyebabkan aterosklerosis (Veena et al, 2014).

2. Karakteristik Kolesterol Pada Perokok Aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan usia

Berdasarkan kelompok usia pada Tabel 6, didapatkan hasil kadar kolesterol dengan kategori tinggi terbanyak pada kelompok usia (41-52 tahun) sebanyak 2 responden (18.2 %). Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total normal sebanyak 76.7%, kolesterol total batas tinggi sebanyak (11.6%), dan kadar kolesterol total tinggi sebanyak (11.6%). Hal ini disebabkan karena semakin bertambahnya usia responden dapat meningkatkan kadar kolesterol total. Kadar kolesterol total meningkat secara bertahap seiring bertambahnya usia. Usia berhubungan dengan perubahan metabolisme lipoprotein (Pontoh, Pangemanan dan Wungouw, 2013)

Proses penuaan dapat menyebabkan metabolisme tubuh secara alami akan melambat dan mobilitas yang rendah mempercepat proses penggantian massa otot dengan lemak tubuh (Ujiani, 2015). Kadar kolesterol total meningkat pada laki-laki pubertas sampai 50 tahun, berlanjut sampai 70 tahun, kemudian konsentrasi serum kolesterol sedikit menurun (Pontoh, Pangemanan dan Wungouw, 2013).

3. Karakteristik Kolesterol Pada Perokok Aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan Lama Merokok

Lama mengkonsumsi rokok pada penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu, 1-6 tahun, 7-13 tahun, dan 14-20 tahun. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total normal sebanyak 76.7% kadar kolesterol batas tinggi sebanyak (11.6), dan kadar kolesterol total tinggi sebanyak 11.6%. Berdasarkan hasil Tabel 7, dapat dilihat bahwa kadar kolesterol total tinggi pada perokok aktif di Desa Keliki lebih banyak ditemukan pada perokok aktif yang lama mengonsumsi rokok 7-13 tahun yaitu sebanyak 3 responden dengan presentase 17.6%. Hal ini selaras dengan penelitian Resmi (2022), didapatkan hasil menurut lamanya merokok kadar kolesterol total dalam darah yang banyak didapatkan pada responden yang telah merokok lebih dari >10 tahun yaitu 4% dan terkecil pada responden yang merokok selama kurang dari <5 tahun 0%.

Berdasarkan teori, semakin awal seseorang merokok semakin sulit untuk berhenti merokok dikarenakan rokok mempunyai sifat *Dose-Response Effect* yaitu semakin muda usia seorang perokok, akan semakin besar pengaruhnya seperti peningkatan kadar kolesterol total. Lamanya merokok dapat mempengaruhi peningkatan kadar kolesterol total dalam darah dan dapat menyebabkan terjadinya aterosklerosis.

Lamanya merokok dapat mendorong perkembangan arterosklerosis dengan memulai cedera pada endotel, dikarenakan produksi radikal bebas atau melalui toksik langsung dari komponen asap rokok. Peningkatan kadar kolesterol total

dapat dipengaruhi oleh lamanya merokok hal ini disebabkan karena semakin lama menghisap *Carbon Monoksia* dan nikotin dapat merangsang peningkatan tekanan darah dan zat kimia yang terkandung dalam rokok yang dapat meningkatkan kadar kolesterol total dalam darah (Malaeny, Katuuk dan Onibala, 2017).

4. Karakteristik Kolesterol Pada Perokok Aktif di Desa Keliki, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar berdasarkan Frekuensi Merokok

Jumlah rokok yang dikonsumsi selama sehari pada penelitian ini dibagi menjadi 3 kelompok yaitu 1-10 batang, 11-20 batang, dan >20 batang. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki kadar kolesterol total normal sebanyak 76.7%, kadar kolesterol batas tinggi sebanyak 11.6%, dan kadar kolesterol total tinggi sebanyak 11.6%. Berdasarkan Tabel 8, menunjukkan bahwa kadar kolesterol total tinggi di Desa Keliki terbanyak pada jumlah rokok yang dikonsumsi >20 batang yaitu sebanyak 3 responden dengan presentase 75.0% dan, jumlah rokok yang di konsumsi 11-20 batang sebanyak 2 responden. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Resmini (2022) menunjukkan bahwa didapatkan hasil menurut derajat perokok terbesar pada perokok aktif sedang yaitu dengan persentase responden 4% dan terkecil pada perokok aktif ringan 0%. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa peningkatan kadar kolesterol total yang tidak signifikan ditemukan pada perokok ringan, dan peningkatan yang signifikan ditemukan pada perokok sedang dan berat. Dengan demikian, jumlah rokok yang dihisap oleh perokok aktif dapat mempengaruhi kadar kolesterol total dalam darah. Kolesterol total tinggi dapat diakibatkan oleh komponen didalam rokok. Nikotin yang merupakan komponen

utama rokok dapat meningkatkan sekresi dari katekolamin sehingga meningkatkan lipolisis. Hal ini menyebabkan meningkatnya kadar trigliserida, kolesterol, dan VLDL, serta menurunkan kadar HDL. Merokok juga dapat menyebabkan peningkatan oksidasi LDL kolesterol yang akan menyebabkan aterosklerosis (Veena et al, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian mengonsumsi rokok yang berlebihan dapat menyebabkan peningkatan kadar kolesterol total yang ada di dalam darah. Saran dari peneliti bagi perokok aktif khususnya perokok aktif di Desa Keliki dapat mengurangi mengonsumsi rokok dan menerapkan pola hidup sehat dengan cara makan teratur, rajin olahraga/beraktivitas dan selalu mengecek kadar kolesterol setiap 5 tahun sekali.